



---

## **Analisis Aspek Sosial dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra**

Erwanto<sup>1✉</sup>, Aryanti Agustina<sup>2✉</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Baturaja  
Email : [erwantow420@gmail.com](mailto:erwantow420@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Baturaja  
Email : [yantiyunus555@gmail.com](mailto:yantiyunus555@gmail.com)

---

### **Kata Kunci**

*Aspek sosial, Novel, Pembelajaran Sastra*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan aspek sosial yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy dan relevansinya terhadap pembelajaran sastra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan sosiologis. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy. Berdasarkan hasil analisis novel dalam kajian aspek sosial terdapat, 1) Hubungan Manusia dan Cinta Kasih, a) Cinta Kasih Kepada Allah, b) Cinta Kasih Orang Tua, c) Cinta Kasih Sesama Manusia. 2) Hubungan Manusia dan Keadilan diantaranya a) Kejujuran dan Kebenaran, b) Kecurangan, c) Pemulihan Nama Baik, dan d) Pembalasan. 3) Hubungan Manusia dan Tanggung Jawab diantaranya, a) Tanggung Jawab Terhadap Keluarga, b) Tanggung Jawab Kepada Masyarakat, c) Tanggung Jawab Kepada Bangsa dan Negara, d) Tanggung Jawab Kepada Tuhan. Jadi dapat disimpulkan bahwa novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy untuk dijadikan sebagai materi pembelajaran sastra di SMA. Aspek sosial yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy tersebut dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran sastra di SMA, karena dapat memberikan pembentukan nilai positif bagi peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

## PENDAHULUAN

Sastra merupakan sarana ekspresi imajinasi manusia. Segala bentuk pemikiran intelektual dan keindahan seni kehidupan manusia dapat diekspresikan melalui sastra. Seseorang memiliki kemampuan mengapresiasi sastra dengan baik jika peka pikirannya dan peka perasaannya terhadap karya sastra yang dibaca. Apresiasi sastra menurut Gove (dalam Aminudin, 2004:34) mengandung makna; 1) pengenalan melalui perasaan atau kepekaan batin, dan 2) pemahaman dan pengakuan terhadap nilai-nilai keindahan yang di ungkapkan pengarang. Menurut Effendi (dalam Kasnadi dan Sutejo, 2010:1), "Apresiasi sastra adalah kegiatan menggauli cipta sastra secara sungguh-sungguh hingga tumbuh pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis, dan kepekaan perasaan yang baik terhadap cipta sastra. Adapun karya sastra yang dibuat oleh pengarangnya yaitu novel. Dalam novel, manusia dan permasalahan hidupnya menjadi subjek penciptaan karya sastra yang dapat diamati dalam kehidupan manusia, salah satunya yaitu konflik sosial. Novel sebagian dari karya sastra dapat dijadikan sebagai media dalam menyampaikan aspek sosial. Secara harfiah novel *Novella* mengandung pengertian yang sama dengan istilah *novelette* (*inggris;novelette*), yang berarti sebuah prosa fiksi yang panjangnya cakupan, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek (Nurgiyantoro, 2005:9). Penyampaian pesan dalam novel tidak akan lepas dari konflik yang disajikan. Hal ini dikarenakan sebuah karya sastra berawal dari permasalahan yang ada dalam kehidupan yang dikembangkan melalui imajinasi pengarang. Manusia sebagai makhluk Tuhan memiliki sifat kodrati yaitu sifat kodrati perseorangan dan sifat kodrat masyarakat atau di sebut makhluk sosial. Sosial adalah berkenaan dengan masyarakat dan suka memperhatikan kepentingan umum (Depdiknas, 2003: 643). Selanjutnya menurut Gilin (dikutip Nurseno, 2004: 5), "Masyarakat adalah kelompok manusia yang terbesar meliputi pengelompokan-pengelompokan yang lebih kecil dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama".

Adapun bagian dari aspek sosial meliputi hubungan manusia dan cinta kasih, hubungan manusia dan keadilan, hubungan manusia dan tanggung jawab, hubungan manusia dan pandangan hidup, hubungan manusia dan harapan atau doa, serta hubungan manusia dan kematian. . Menurut Notowidagdo (2000:69), Cinta kasih merupakan paduan dua kata yang

mengandung arti psikologis yang dalam, yang sulit didefinisikan dengan rangkaian kata-kata. Menurut W.J.S. Purwodarminoto (dikutip Prasetya, 2009: 52), Kasih sayang diartikan dengan perasaan sayang, perasaan cinta atau perasaan suka kepada seseorang. Jika kita mengakui hak hidup kita maka sebaliknya kita wajib mempertahankan hak hidup kita dengan bekerja keras tanpa merugikan orang lain. Jadi, keadilan terletak pada keseimbangan atau keharmonisan antara menuntut dan menjalankan kewajiban. Menurut Notowidagdo (2000:165), Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya, yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Selanjutnya Prasetya (2009: 170), Pandangan hidup adalah suatu kritalisasi dari nilai-nilai yang dimiliki oleh bangsa itu sendiri, yang diyakini kebenarannya dan menimbulkan tekad pada bangsa itu untuk mewujudkannya. Kajian sosial karya sastra, salah satunya novel merupakan suatu kajian yang memperhitungkan adanya hubungan antara sastra dan masyarakat. Alasan penulis memilih objek kajian konflik sosial dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy karena di dalam teks novel tersebut terdapat banyak konflik sosial. Penelitian ini juga dapat direlevansikan terhadap pembelajaran sastra di SMA. Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini difokuskan pada aspek sosial pada novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy dan relevansinya terhadap pembelajaran sastra

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang membicarakan tentang beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasikannya, menganalisis, dan menginterpretasikannya kemudian diuraikan untuk memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya (Ratna, 2011:53). Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis sastra adalah penelitian yang memfokuskan pada masalah manusia, karena sastra sering mengungkapkan perjuangan umat manusia dalam menentukan masa depan. Pendekatan sosiologis berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti "sampai berapa jauh nilai sastra berkaitan dengan nilai sosial?", dan "Sampai berapa jauh nilai sastra dipengaruhi nilai sosial?" (Ratna,

2011:59). Pendekatan sosiologis menganggap karya sastra sebagai milik masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis aspek sosial dalam novel, dapat dideskripsikan sebagai berikut.

### a. Hubungan Manusia dan Cinta Kasih

Hubungan Manusia dan Cinta Kasih dalam novel berdasarkan hasil analisis adalah.

#### 1) Cinta Kasih Kepada Allah SWT

Allah adalah pemberi cahaya (kehidupan). Dia Maha Besar, Maha Adil, Maha Sejahtera. Maka, barang siapa yang mencintai cahaya (petunjuk) dan kebenaran, keadilan dan kebaikan serta keselamatan dan kesejahteraan, berarti ia telah mencintai Allah, karena Dia adalah Maha Cinta (Notowidagdo, 2000:72). Cinta kasih kepada Allah dapat dilihat pada kutipan berikut.

...seharusnya ia bisa melihat televisi sebentar baru ke mushalla. Tetapi diam-diam dari hati yang paling dalam ia kagum juga pada orang tua itu, kalau azan berkumandang tak ada yang boleh menghalanginya untuk datang ke mushalla. Sikap Pak Munajat itu sudah terkenal di daerah situ. Bahkan jika ada tamu penting ke rumahnya sekali pun, ia tetap akan pergi ke mushalla, bahkan mengajak tamunya sekalian jika azan berkumandang.

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa begitu kagumnya perempuan muda itu melihat pak Munajat yang rajin kemushalla ketika mendengar suara azan berkumandang. Beliau tidak memperdulikan apapun termasuk anaknya yang menerima penghargaan di televisi. Bentuk cinta kasih dapat dilihat juga pada kutipan berikut ini.

*Subhanallaah wa bihamdihi, Subhanallaahil Adhim.*” Sambil melihat suasana mereka berdua duduk-duduk di beranda dengan hati dan mulut mengucapkan dua kalimat itu. Mereka ingin timbangan amal saleh mereka di akhirat kelak sangat berat mengalahkan timbangan amal tidak baik mereka.

Dari kutipan di atas dapat dilihat adanya

cinta kepada Allah, dengan duduk-duduk bersantai mereka berdua tetap berzikir, dengan tujuan mendapat redho Allah SWT sehingga timbangan amal saleh lebih berat amal yang tidak baik.

#### 2) Cinta Kasih Orang Tua

Cinta kasih orang tua dapat dilihat pada tokoh pak Munajat. Bentuk cinta kasih tersebut dapat dilihat kutipan “*Alhamdulillah*. Terus belajar yang baik. Jangan sekali-kali meninggalkan shalat. Jaga akhlak. Dan jangan *neko-neko*. Kutipan di atas dapat dilihat bagaimana rasa cinta kasih orang tua kepada anaknya dengan menasehati anaknya agar janganlah sekali-kali meninggalkan shalat. kutipan lain dapat dilihat sebagai berikut berikut.

Ia senang bahwa ayah dan ibunya tetap sayang dan diam-diam tetap perhatian padanya. Masih mendoakan keselamatan dirinya. Tetapi kedua orang tuanya cemburu padanya.

Kutipan di atas menunjukkan betapa besarnya kasih orang tua terhadap anaknya, walaupun diam-diam tetap perhatian padanya. Masih mendoakan keselamatan dirinya. Kutipan lain dapat dilihat pada kutipan berikut.

Mereka tahu Zahrana pasti mendoakan mereka. Zahrana anak yang baik meskipun sejak kecil tidak pernah menghirup pesantren, meskipun pengetahuannya tentang agamanya pas-pasan. Karena itu mereka berharap pada anak-anaknya Zahrana, cucu-cucu mereka. Jika Zahrana punya anak ia akan minta kepada Zahrana agar ada di antara mereka yang masuk ke pesantren. Agar matang ilmu agamanya dan bisa mendoakan kedua orang tua juga kakek dan neneknya.

Kutipan di atas dapat disimpulkan bagaimana orang tua berharap agar zahrana menjadi anak yang sholeha yang selalu mendoakan orangtuanya.

#### 3) Cinta Kasih Sesama Manusia

Manusia dapat hidup dengan penuh keserasian dan keharmonisan dengan manusia lainnya dengan menyeimbangkan cintanya dan kasih sayang kepada orang-orang lain.

“Berikan memo untuk teman saya di Fakultas Teknik Universitas Mangunkarsa Semarang. Namanya Bu Merlin. Semoga ilmumu bisa bermanfaat”. Kata dosennya itu.

Dari kutipan di atas dapat dilihat seorang dosen yang memberikan pekerjaan kepada Zahrana dengan memberikan memo kepada salah seorang dosen yang mengajar di Universitas Mangunkarsa Semarang. Di sini terlihat keserasian dan keharmonisan kasih sayang kepada orang-orang lain. Kutipan berikutnya.

“Ya sudah kalau itu keputusanmu. Sebenarnya saya kok merasa sayang jika orang sebaik Mas Andi diambil orang, makanya ingin aku kasihkan pada sahabat terbaikku”.

Kutipan di atas Zahrana menolak tawaran Lina untuk menikah dengan Andi, demi rasa sayangnya pada Lina ia merasa sayang jika Andi diambil orang lain. dapat juga dilihat pada kutipan berikut.

Demi menjaga hubungan dengan Santi dan demi menghormati teman satu kostnya itu ia memberi kesempatan untuk berbincang dengan Gugun. Malamnya jam setengah delapan malam, ia bertemu Gugun dengan ditemani Santi di Warung Lesehan “Nrimo Ing Pandum” di Jalan Kaliurang Km 9. Gugun menjemput dia dan Santi dengan mobil pick up tua.

Pada kutipan di atas Zahrana menghormati teman satu kosnya Santi untuk berbincang dengan Gugun dan mau diantar pulang.

## **b. Hubungan Manusia dan Keadilan**

### **1) Kejujuran dan Kebenaran**

Kejujuran dan kebenaran adalah kata-kata yang diucapkan sesuai dengan hati nuraninya. Kejujuran dan kebenaran dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

“Kasihanku bapakmu Nduk. Sudah tua. Tak lama lagi juga pensiun. Bapakmu tadi dimarahi habis-habisan oleh atasannya. Dikata-katai dengan kata-kata yang tidak selayaknya. Dihina sehinahinanya.

Tetapi bapakmu tidak bisa berbuat apa-apa. Satu bulan ini sudah tiga kali bapakmu dihina. Tadi itu yang ketiga”.

Kutipan di atas adalah kejujuran seorang ibu kepada anaknya yang tidak tahan melihat suaminya selalu diperlakukan tidak selayaknya, Dan dapat juga dilihat pada kutipan berikut.

“Ia cenderung membenarkan kejujuran ayahnya. Bahwa ia memang anak ayah dan ibunya satu-satunya. Dan kalau ia menjadi dosen di Jogja.”

Dari kutipan di atas dapat dilihat bagaimana sifat kejujuran di tunjukkan oleh kedua orang tuanya, bahwa ia adalah anak satu-satunya yang dimiliki kedua orang tuanya. Dan kejujuran itu dapat juga dilihat pada kutipan berikut

Kalau ia boleh jujur, sesungguhnya ia lebih banyak mengambil keuntungan dari Lina daripada Lina mengambil keuntungan darinya. Lina lebih banyak menolong dia daripada dia menolong Lina. Ia pernah menyampaikan hal ini kepada Lina.

Kutipan di atas adalah kejujuran seorang sahabat yang sesungguhnya banyak mengambil keuntungan dari sahabatnya.

### **2) Kecurangan**

Kecurangan identik dengan ketidakjujuran dan sama pula dengan licik, meskipun tidak serupa benar. Kecurangan dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

“Pak Karman dekannya?” “Iya.” “Sudah jelas, itu bagian dari strategi dia. Dan kau harus siap mungkin dia punya banyak rencana untuk mendapatkan kamu. Ini katakanlah rencana A, dia pasti menyiapkan rencana B, C dan seterusnya.”

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa kecurangan Pak Karman untuk dapat mendapatkan Zahrana menjadi istrinya dengan berbagai cara.

### **3) Pemulihan Nama Baik**

Nama baik adalah suatu kebanggaan

batin yang tak ternilai harganya. Pemulihan nama baik dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

“..... sepanjang pengetahuan saya setelah saya bincang-bincang dengan orang sini, karena warga di wilayah ini menjual masakan yang mereka sebuah makanan halal, terutama daging sapi. Maka dinamakan Niujie atau “Jalan Sapi”.

Kutipan di atas adalah sebuah rumah makan yang menyajikan makanan halal.

#### 4) Pembalasan

Pembalasan ialah suatu reaksi atas perbuatan orang lain. Pembalasan dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

“Apa kabar perawan tua? Jika kau telah beli gaun pengantin. Sebaiknya kau kembalikan saja. Kau tak akan memakainya di hari pernikahan yang telah kau tentukan. Kau masih akan lama menyandang statusmu sebagai perawan tua. Bukankah jadi perawan tua itu indah.

Kutipan di atas adalah rasa sakit hati Pak Karman yang mana lamarannya ditolak oleh Zahrana.

#### c. Hubungan Manusia dan Tanggung Jawab

Manusia sebagai makhluk Allah bertanggung jawab atas perbuatannya. Baik perbuatan baik atau perbuatan buruk.

##### 1) Tanggung Jawab Terhadap Keluarga

Tanggung jawab terhadap keluarga dapat dilihat pada kutipan.

“Dekan dan para dosennya berusaha membujuknya dan memikir baik-baik peluang emas ini, tetapi ia lebih memilih membahagiakan kedua orang tuanya dari pada asyik dengan kebahagiaannya sendiri. Ia berharap Allah akan memberikan gantinya yang lebih baik.

Dari kutipan di atas dapat dilihat tanggung jawab kepada keluarga yang di tunjukan oleh Zahrana kepada kedua orang tuanya. Ia rela melepaskan pekerjaan yang telah di berikan oleh dekannya dengan menjadi asisten dosen, tetapi demi tanggung jawabnya kepada keluarga ia rela

melepaskannya.

##### 2) Tanggung Jawab Kepada Masyarakat

Tanggung jawab kepada masyarakat dapat dilihat pada kutipan.

“Kita keperpustakaan selama dua jam pelajaran. Kalias membaca yang serius. Hasil bacaan kalian, kalian prestasikan satu per satu minggu depan.

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa begitu besarnya rasa tanggung jawab Zahrana kepada anak didiknya, dengan memberi ilmu kepada anak didiknya.

##### 3) Tanggung Jawab Kepada Bangsa dan Negara

Tanggung jawab kepada bangsa dan Negara dapat dilihat pada kutipan.

“Karya arsitek ini memiliki filosofis desain dan akar budaya sangat kuat. Dia adalah arsitek brilian dari Universitas Mangunkarsa, Semarang Indonesia: Dewi Zahrana!”

Pada kutipan di atas Zahrana adalah aritek muda yang memilik gagasan dan desain yang berkarakter. dapat juga dilihat pada kutipan berikut.

“Tepuk tangan kembali bergemuruh. Hadirin di ruangan itu seluruh berdiri demi menghormati Zahrana. Arsitek muda itu dari Indonesia itu turun dari panggung dengan senyum mengembang dan mata berkaca-kaca. Hatinya dipenuhi rasa syukur kepada Allah bahwa ia bisa menyelesaikan pidatonya dengan indah.

Dari kutipan di atas dapat dilihat begitu besar rasa tanggung jawab Zahrana kepada bangsa dan negaranya melalui hasil karyanya yang luar biasa mengharumkan bangsa Indonesia.

##### 4) Tanggung Jawab Kepada Tuhan

Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, manusia harus bersyukur atas karunia-Nya,. Cinta kepada Tuhan dapat dilihat pada kutipan.

Allah tidak pernah menyia-nyiaikan usaha hamba-Nya. Dengan kerja

keras siang malam, ia lulus S2 Arsitektur ITB dengan predikat terbaik. Ia bahkan sempat mendapatkan fasilitas mengadakan penelitian di *Hamburg University*, Jerman.

Dari kutipan di atas dapat dilihat adanya cinta kasih kepada Allah yang dilihat ketika Zahrana tidak pernah putus asa, berdoa karena dia yakin Allah tidak akan menyalakan hambanya demi mencapai impian untuk mengejar cita-cita setinggi mungkin sampai akhirnya menjadi mahasiswa yang berprestasi yang bisa menembus jurnal internasional. Novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy memiliki nilai didik positif tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam cerita. Tema dari novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy adalah perjuangan dan kegigihan dalam mewujudkan cita-cita dan cinta yang memberikan motivasi kepada pembaca agar memperjuangkan cita-cita yang mereka impikan. Ditinjau dari indikator kelayakan bahan ajar sastra dapat dijadikan bahan pembelajaran dinilai berdasarkan Perkembangan psikologi dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan melewati tahap-tahap yang dapat dipelajari.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis novel aspek sosial terdapat 1) Hubungan Manusia dan Cinta Kasih yaitu a) Cinta Kasih Kepada Allah, b) Cinta Kasih Orang Tua, c) Cinta Kasih Sesama Manusia. 2) Hubungan Manusia dan Keadilan diantaranya a) Kejujuran dan Kebenaran, b) Kecurangan, c) Pemulihan Nama Baik, dan d) Pembalasan. 3) Hubungan Manusia dan Tanggung Jawab diantaranya, a) Tanggung Jawab Terhadap Keluarga, b) Tanggung Jawab Kepada Masyarakat, c) Tanggung Jawab Kepada Bangsa dan Negara, d) Tanggung Jawab Kepada Tuhan. Jadi dapat disimpulkan bahwa novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy untuk dijadikan sebagai materi pembelajaran sastra di SMA. Aspek sosial yang terdapat dalam novel tersebut diharapkan dapat memberikan pembentukan

nilai positif yang dapat menjadikan peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa departemen Pendidikan Nasional.
- Kasnadi. dan Sutejo. 2010. *Apresiasi Prosa (Mencari Nilai, Memahami Fiksi)*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Kasnadi. dan Sutejo. 2010. *Kajian Prosa (Kiat Menyisir Dunia Prosa)*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Notowidagdo, Rohiman, Haji. 2000. *Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan al-Quran dan Hadits*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Pers.
- Nurseno. 2004. *Kompetensi Dasar Sosiologi*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Prasetya, Joko Tri. 2009. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shirazy, Habiburrahman El. 2010. *Bumi Cinta*. Jakarta: Ihwah Publishing House.
- Shirazy, Habiburrahman El. 2011. *Cinta Suci Zahrana*. Jakarta: Ihwah Publishing House.